



**PENGARUH POLA INTERAKSI SOSIAL
GURU TERHADAP PERKEMBANGAN
SOSIAL EMOSIONAL PADA ANAK USIA
5-6 TAHUN DI TK ISLAM AL AZHAR 52
KABUPATEN BREBES**



ADILLAH AFNI LABIBAH
NIM. 20422019

2026



**PENGARUH POLA INTERAKSI SOSIAL
GURU TERHADAP PERKEMBANGAN
SOSIAL EMOSIONAL PADA ANAK USIA
5-6 TAHUN DI TK ISLAM AL AZHAR 52
KABUPATEN BREBES**



ADILLAH AFNI LABIBAH
NIM. 20422019

2026

**PENGARUH POLA INTERAKSI SOSIAL
GURU TERHADAP PERKEMBANGAN
SOSIAL EMOSIONAL PADA ANAK USIA 5-6
TAHUN DI TK ISLAM AL AZHAR 52
KABUPATEN BREBES**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

ADILLAH AFNI LABIBAH
NIM. 20422019

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**PENGARUH POLA INTERAKSI SOSIAL
GURU TERHADAP PERKEMBANGAN
SOSIAL EMOSIONAL PADA ANAK USIA 5-6
TAHUN DI TK ISLAM AL AZHAR 52
KABUPATEN BREBES**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

ADILLAH AFNI LABIBAH
NIM. 20422019

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya :

Nama : Adillah Afni Labibah

Nim : 20422019

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa yang ditulis dalam skripsi yang berjudul : **“PENGARUH POLA INTERAKSI SOSIAL GURU TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK ISLAM AL AZHAR 52 KABUPATEN BREBES”** Ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 13 April 2026

Yang membuat pernyataan



ADILLAH AFNI LABIBAH

NIM 20422019

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Adillah Afni Labibah

NIM : 20422019

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : **PENGARUH POLA INTERAKSI SOSIAL GURU TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK ISLAM AL AZHAR 52 KABUPATEN BREBES**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN. K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqosah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 April 2026
Pembimbing,



Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd.
NIP. 199012022020121008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fakultas.tarbiyah.uin-pekalongan.ac.id email: fakultas.tarbiyah@uin-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **ADILLAH AFNI LABIBAH**

NIM : **20422019**

Program Studi: **PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

Judul Skripsi : **PENGARUH POLA INTERAKSI SOSIAL GURU
TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL
PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK ISLAM AL AZHAR
52 KABUPATEN BREBES**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 25 Mei 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Rofiqotul Aini, M.Pd. I.
NIP. 198907282019032009

Penguji II

Dr. A. Tabiin, M. Pd.
NIP. 198704062023211019

Pekalongan, 02 Juni 2026

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

**“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji,
bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”**

(QS. Al Insyirah: 5-6)

“Perang telah usai, aku bisa pulang”

(Nadin Amizah)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini walaupun masih terdapat berbagai kekurangan. Tiada henti saya bersyukur kepadamu, ya Rabb, karena telah menghadirkan orang-orang luar biasa di sekitar saya yang senantiasa memberikan doa, dukungan, serta meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu saya selama proses penyusunan skripsi hingga akhirnya dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT, karena hanya atas izin dan karunianyalah maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya.
2. Kepada kedua orang tua saya, Bapak A. Satibi dan Ibu Yeni Umayah, yang selalu menjadi sumber kekuatan dan inspirasi dalam hidup saya. Terimakasih atas setiap sujud dan doa yang tak pernah putus, atas kasih sayang, pengorbanan, serta kesabaran dalam membesarkan, merawat, dan mendidik saya hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga bapak dan ibu sehat, panjang umur dan bahagia selalu.
3. Kepada kakak perempuan saya Sabillah Nur Habibah, terimakasih telah kebersamaan penulis selama ini dan terimakasih atas doa, dukungan, semangat, pengorbanan, serta kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis.
4. Kepada adik laki-laki saya Zhafar Badillah Shobah, Najaha Firdaus Aqibah, Sani Maulana Taubah dan Muhammad Fatih Taubah, terimakasih atas doa, dukungan, serta semangat yang selalu kalian

berikan. Kehadiran kalian menjadi salah satu alasan saya untuk terus berjuang dan tidak menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga pencapaian ini dapat menjadi motivasi untuk terus belajar, berusaha, dan meraih cita-cita yang kita impikan.

5. Teruntuk, seseorang yang belum bisa kutulis dengan jelas namanya di sini, namun telah tertulis jelas di *Lauhul Mahfudz* untukku. Terimakasih telah menjadi sumber motivasi tersembunyi yang menggerakkan langkah penulis dalam penyelesaian skripsi ini sebagai salah satu ikhtiar memantaskan diri. Meski saat ini penulis belum mengetahui keberadaanmu, penulis percaya bahwa setiap usaha hari ini adalah jalan menuju pertemuan yang telah ditakdirkan. Semoga ketika takdir mempertemukan, penulis telah menjadi versi terbaik yang layak untukmu.
6. Kepada bapak Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd. sebagai dosen pembimbing terimakasih atas bimbingan serta nasehatnya, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada kepala sekolah dan guru TK Islam Al Azhar 52 Kabupaten Brebes yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah menjadi tempat belajar, membentuk pola pikir, serta mengembangkan kemampuan akademik dan keprofesionalan selama masa kuliah.
9. Kepada UIN K.H Abdurrahman Wahid sebagai Almamater yang telah menjadi tempat penulis belajar, menuntut ilmu dan berproses hingga mampu menyelesaikan pendidikan strata satu (S1).

10. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terimakasih untuk diri saya sendiri, atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini, terimakasih karena telah berjuang sejauh ini, terimakasih telah berusaha keras untuk menakutkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar kendali dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun prosesnya, meski harus menghadapi kegagalan, kebingungan, perasaan ingin menyerah. Terimakasih karena telah jujur pada rasa takut, namun tidak membiarkan rasa takut itu membatasi langkah, karena keberanian bukanlah ketiadaan rasa takut, melainkan keinginan untuk tetap bergerak meski takut masih melekat erat, dan paling penting terimakasih karena sudah berani memilih, memilih mencoba, memilih untuk belajar dan memilih untuk kuat menyelesaikan apa yang telah kamu mulai, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan. *i wanna thank me for just being me at all times.*

ABSTRAK

Adillah Afni Labibah, 20422019 2026, *Pengaruh Pola Interaksi Sosial Guru Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Al Azhar 52 Kabupaten Brebes*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) pada Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dosen Pembimbing: Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd.

Kata Kunci: Interaksi Sosial, Perkembangan Sosial Emosional, Anak Usia Dini

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya pola interaksi sosial antara guru dan anak yang berdampak pada perkembangan sosial emosional anak usia dini. Di lapangan, interaksi guru masih belum konsisten dan cenderung menggunakan komunikasi satu arah sehingga kesempatan anak untuk mengekspresikan diri menjadi terbatas. Padahal, perkembangan sosial emosional anak dipengaruhi oleh kualitas interaksi yang terjadi di lingkungan sekolah.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola interaksi sosial guru terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5–6 tahun di TK Islam Al Azhar 52 Kabupaten Brebes.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Sampel penelitian berjumlah 18 anak dengan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui uji validitas, reliabilitas, uji normalitas, linearitas, serta uji regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pola interaksi sosial guru terhadap perkembangan sosial emosional anak. Hal ini dibuktikan melalui uji F dengan nilai signifikansi sebesar 0,462 ($> 0,05$) dan uji t sebesar 0,462 ($> 0,05$). Meskipun demikian, koefisien regresi menunjukkan arah hubungan positif sebesar 0,523. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,191 menunjukkan bahwa kontribusi pola interaksi sosial guru hanya sebesar 19,1%, sedangkan 80,9% dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan keluarga, pola asuh, dan interaksi sosial anak. Kesimpulan penelitian ini adalah pola interaksi sosial guru memiliki kecenderungan hubungan positif tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap perkembangan sosial emosional anak. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan sosial emosional anak usia dini dipengaruhi oleh berbagai faktor yang kompleks, sehingga interaksi guru bukan satu-satunya faktor penentu.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayat-Nya, sehingga peneliti mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“PENGARUH POLA INTERAKSI SOSIAL GURU TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK ISLAM AL AZHAR 52 KABUPATEN BREBES”**. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag, selaku Dekan FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I, Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktunya untuk proses pembimbingan.
5. Kepala TK Islam Al Azhar 52 Brebes yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.

6. Sahabat-sahabat masa kecilku Rizky Sahila Maharani, Salma Khanan Azzahra dan Yara Firyal Thifal Nabilah yang selalu memberikan doa, dukungan dan semangat untuk penulis dalam mengerjakan proses skripsi ini.
7. Sahabat-sahabatku Fitri Setia wati, Dea Arine Azka, Dini Khanifatun Najah, Salwa Salsabila, dan Insania Chaerunnisa yang telah menjadi sahabat penulis sejak awal masa perkuliahan. Segala canda, tawa, suka, sedih, dan diskusi larut malam menjadi bagian dari perjuangan yang tidak terasa sendiri. Bersama kalian, hari-hari di kampus berubah menjadi cerita yang layak dikenang. Penulis merasa sangat bersyukur dipertemukan oleh orang yang tulus, setia, dan ceria seperti kalian. Terimakasih telah bertahan di sisi penulis di kala banyak masalah yang dihadapi bersama. Kalian bukan sekedar teman, tapi bagian dari perjalanan yang akan selalu hidup dalam ingatan penulis.
8. Teman-teman kosku Isnaeni Nur Azizah, Dewi Limro Ati Solikha, Inayatul Laely Syahra dan Risma Nadhyfatul Ilmi yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Semua pihak terkait baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga budi baik mereka mendapat balasan berlipat ganda dari Allah SWT. Amiin. Selanjutnya, dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan, disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam berkarya wacana intelektual dunia islam.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
2.1 Deskripsi Teoritik	10
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	19
2.3 Kerangka Berpikir	23
2.4 Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Desain Penelitian.....	26
3.2 Populasi dan Sampel	26
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.4 Variabel Penelitian.....	27
3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	27
3.6 Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Hasil Data Sekolah	35
4.1.1 Gambaran Umum TK Islam Al Azhar 52 Brebes	35

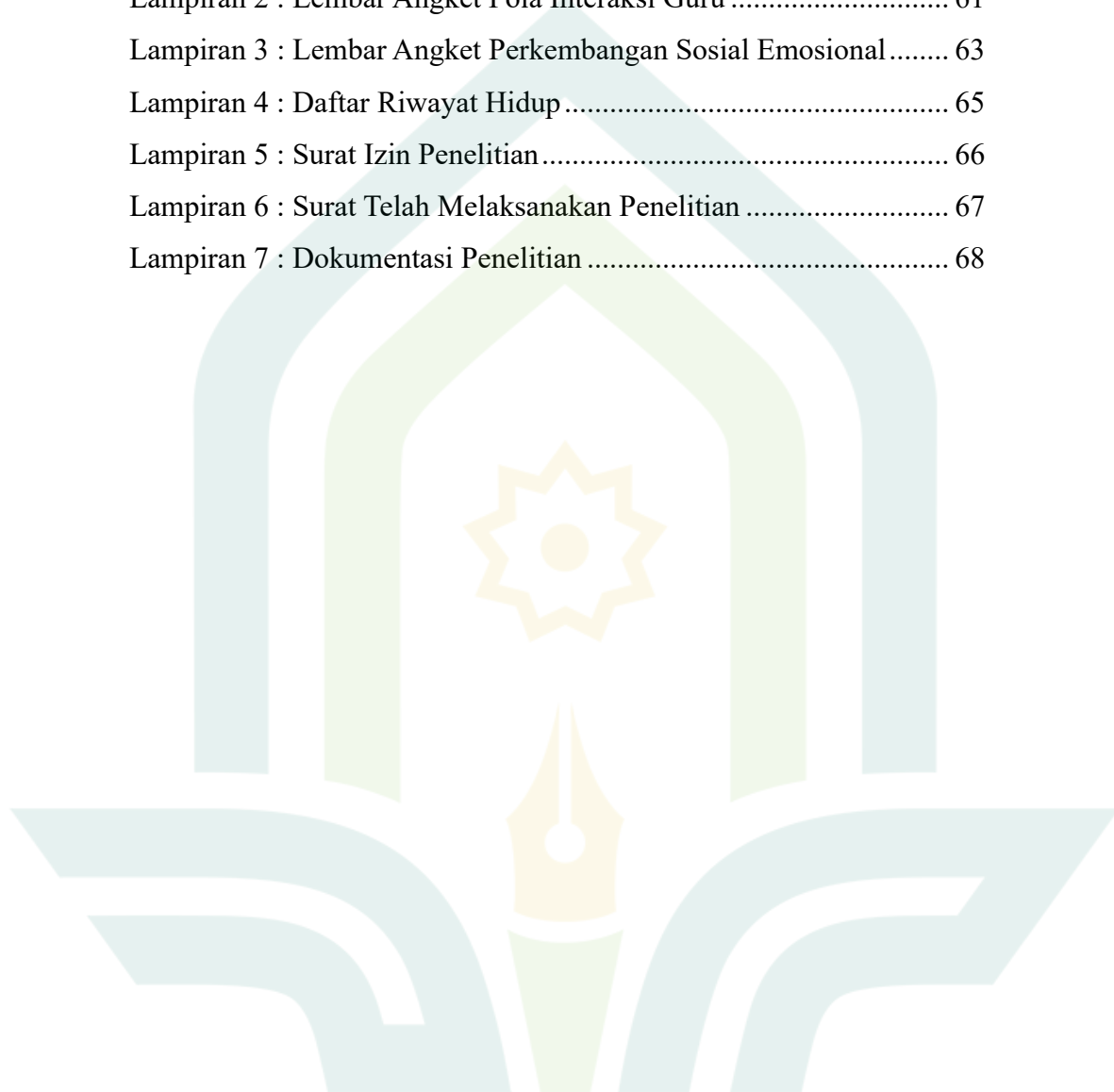
4.1.2	Letak Geografis	36
4.1.3	Identitas Sekolah	36
4.1.4	Visi dan Misi TK Islam Al Azhar 52 Brebes	37
4.1.5	Data Guru dan Peserta Didik	37
4.1.6	Sarana dan Prasarana	38
4.2	Hasil Penelitian.....	39
4.3	Analisis data	41
4.4	Penelitian Uji Hipotesis.....	45
4.5	Pembahasan.....	47
BAB V PENUTUP		53
5.1	Simpulan	53
5.2	Saran	53
DAFTAR PUSTAKA		55

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skala likert	29
Tabel 3.2 Ketergantungan Interpretasi Klasifikasi	31
Tabel 4.1 Data Guru TK Islam Al Azhar 52 Brebes	37
Tabel 4.2 Data Siswa TK Islam Al Azhar 52 Brebes.....	38
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana TK Islam Al Azhar 52 Brebes.....	38
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana TK Islam Al Azhar 52 Brebes.....	39
Tabel 4.5 Hasil Pra Observasi.....	40
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas	42
Tabel 4.7 Hasil Uji Relibilitas	43
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas	44
Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas.....	45
Tabel 4.10 Hasil Uji Signifikansi dengan Uji F.....	46
Tabel 4.11 Hasil Uji Signifikansi Uji T	46
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (r).....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kisi-kisi Instrumen	60
Lampiran 2 : Lembar Angket Pola Interaksi Guru	61
Lampiran 3 : Lembar Angket Perkembangan Sosial Emosional	63
Lampiran 4 : Daftar Riwayat Hidup	65
Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian	66
Lampiran 6 : Surat Telah Melaksanakan Penelitian	67
Lampiran 7 : Dokumentasi Penelitian	68



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pola interaksi sosial guru merupakan bentuk hubungan timbal balik antara guru dan anak yang terjalin dalam kegiatan pembelajaran maupun aktivitas sehari-hari di sekolah. Di TK Islam Al Azhar 52 Kabupaten Brebes, pola interaksi sosial guru dengan anak usia 5-6 tahun terjadi dalam berbagai situasi, baik saat kegiatan pembelajaran di kelas, kegiatan bermain, maupun dalam pembiasaan perilaku sehari-hari.

Berdasarkan pengamatan awal, pola interaksi guru di TK Islam Al Azhar 52 Kabupaten Brebes menunjukkan adanya variasi dalam penerapannya. Sebagian guru telah menerapkan pola interaksi yang bersifat positif dan responsif, seperti menyapa anak dengan ramah, memberikan perhatian, mendengarkan pendapat anak, serta memberikan pujian atau penguatan terhadap perilaku positif. Interaksi ini memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah antara guru dan anak sehingga anak merasa dihargai dan aman secara emosional.

Menurut mushab, interaksi sosial merupakan elemen dasar dalam kehidupan bermasyarakat karena menjadi prasyarat pokok untuk terjadinya berbagai kegiatan sosial. Interaksi tersebut berlangsung secara dinamis dan meliputi hubungan antara satu individu lainnya, antara individu dengan kelompok, serta antar kelompok. Tanpa kemampuan berinteraksi secara efektif, seseorang akan mengalami hambatan dalam menjalankan kehidupan sosial, sebab interaksi merupakan kunci untuk membangun hubungan dan bekerja sama dalam masyarakat (Mushab Al Umairi, 2023:10).

Perkembangan sosial emosional anak sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan di sekitarnya, terutama di era saat ini di mana perilaku anak sangat beragam. Pendidikan berperan penting dalam membantu anak berkembang secara menyeluruh, baik dari segi intelektual maupun emosional. Salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan adalah interaksi antara guru dan anak. Guru

sebagai pembimbing memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak. Interaksi yang positif meliputi perhatian, motivasi, dan cara berkomunikasi dapat mendorong minat dan keseriusan anak dalam proses belajar, sekaligus mendukung perkembangan sosial emosional mereka (Putri, 2022:12).

Mengingat betapa pentingnya perkembangan sosial emosional bagi kehidupan sehari-hari anak, maka aspek ini perlu dibentuk sejak usia dini. Penting untuk dipahami bahwasannya pendidikan anak usia dini merupakan upaya untuk mendukung pertumbuhan serta perkembangan anak secara utuh, termasuk pembentukan kepribadian. Salah satu aspek penting dalam tumbuh kembang anak ialah perkembangan sosial emosional, yang mencakup kemampuan anak dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya, termasuk dengan guru. Perkembangan sosial juga menjadi elemen yang tidak kalah penting, karena berkaitan dengan bagaimana anak menanggapi dan berinteraksi dalam lingkungannya (Azizah & Subaidi, 2022:32).

Perkembangan emosi merupakan aspek penting yang membutuhkan perhatian khusus. Hal ini berkaitan dengan tahap perkembangan sosial emosional anak yang menjadi fondasi pembentukan identitas diri. Keterampilan sosial yang dipelajari sejak kecil sangat berpengaruh terhadap cara seseorang memahami pengalaman masa kecilnya saat dewasa. Pengalaman negatif pada masa kanak-kanak dapat berdampak pada kemampuan anak dalam bersosialisasi, sehingga mereka dapat menjadi kurang terampil berinteraksi, bersikap antisosial, atau mengalami kebingungan dalam mengenali jati dirinya. (Garungan, 2022:20). Keterampilan sosial anak merujuk pada kemampuan mereka dalam memahami perasaan orang lain saat berinteraksi dalam keseharian. Cara seorang anak berinteraksi dengan lingkungan dimulai dari lingkup terdekat yaitu diri sendiri kemudian meluas ke saudara (keluarga), dan akhirnya masyarakat yang lebih luas. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan sosial-emosional tidak bisa dipandang sebagai sesuatu yang hanya melibatkan satu individu pada satu waktu saja (Suyadi, 2022:20).

Berdasarkan pendapat Riana Mashar melalui (Suyadi, 2022:25) Kecerdasan emosional dapat diartikan sebagai kemampuan individu untuk mengenali, memahami, dan mengatur emosi dirinya. Hal ini bertujuan agar individu mampu memberikan reaksi yang positif ketika menghadapi berbagai situasi yang memicu emosi. Menurut Zainal Aqib, setiap anak mempunyai keunikan emosional yang berbeda-beda, sehingga ekspresi emosi pada anak usia dini tidak selalu sama dengan anak yang lebih dewasa. Aqib juga menjelaskan bahwa emosi anak cenderung kuat dan cepat berubah, sementara emosi bayi biasanya tampak melalui tindakan atau perilaku mereka. (Zainal Aqib, 2022:32). Menurut Ahmad Susanto, perkembangan sosial emosional anak usia 4-5 tahun ditandai oleh beberapa kemampuan, yaitu: senang bekerja dalam kelompok kecil, mematuhi aturan dan nilai moral, mampu memberi dukungan dasar, memiliki minat tinggi terhadap ilmu pengetahuan dan aktif bertanya, mampu mengekspresikan emosi dengan baik, serta mulai menunjukkan kemandirian. (Susanto, 2021:40).

Pengembangan keterampilan emosional dan sosial anak memiliki kedudukan yang sangat penting. Salah satu alasannya yaitu meningkatkan jumlah masalah sosial yang terjadi di sekitar lingkungan anak. Contohnya, Ketika anak menyaksikan kekerasan yang dilakukan orang dewasa terhadap tetangga lansia, ia berisiko mengembangkan pandangan negatif dan akhirnya cenderung menarik diri dari interaksi sosial (Santrock, 2020:25). Perkembangan teknologi yang pesat, seperti munculnya televisi, berpotensi berdampak negatif pada perkembangan emosi anak apabila hal itu menyebabkan berkurangnya perhatian dari orang tua atau pengasuh (Ibid, 2020:297). Perkembangan sosial dan emosional anak harus dikembangkan untuk tujuan yang lebih luas, yaitu meminimalisir dampak dari faktor-faktor seperti peran sebagai penerus, pencipta, pengevaluasi, dan periode investasi anak, yang semuanya dapat memengaruhi perkembangan emosi dan sosial mereka. Selain itu, pengembangan emosi anak perlu dilakukan sejak usia dini karena anak melalui tahap-tahap perkembangan emosi yang selaras dengan tahap perkembangan keseluruhannya (Amini & Suyadi, 2020:119).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam Al Azhar 52 Kabupaten Brebes masih ditemukan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kemampuan sosial emosional anak di lingkungan sekolah. Anak usia 5-6 tahun seharusnya sudah mampu menunjukkan sikap percaya diri, bekerja sama dengan teman sebaya, mengendalikan emosi, menaati aturan, serta menunjukkan empati kepada orang lain. Namun, tidak semua anak mampu mencapai perkembangan tersebut secara optimal. Beberapa anak masih mengalami kesulitan berinteraksi dengan teman sebaya, kurang mampu mengendalikan emosi ketika menghadapi masalah, enggan berbagi, dan menunjukkan perilaku menarik diri saat berada dalam kelompok.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru kelompok B di TK Islam Al Azhar 52 Kabupaten Brebes pada bulan Februari 2026, diperoleh informasi bahwa masih terdapat beberapa anak yang menunjukkan hambatan dalam perkembangan sosial emosional. Guru mengungkapkan bahwa masih terdapat anak yang mudah menangis ketika keinginannya tidak terpenuhi, sulit bekerja sama dalam kegiatan kelompok, kurang percaya diri saat tampil di depan kelas, dan masih sering terjadi konflik antarteman karena berebut mainan atau tidak mampu dalam mengendalikan emosi. Selain itu, terdapat beberapa anak yang cenderung pasif dan kurang berani dalam mengungkapkan pendapat ketika mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.

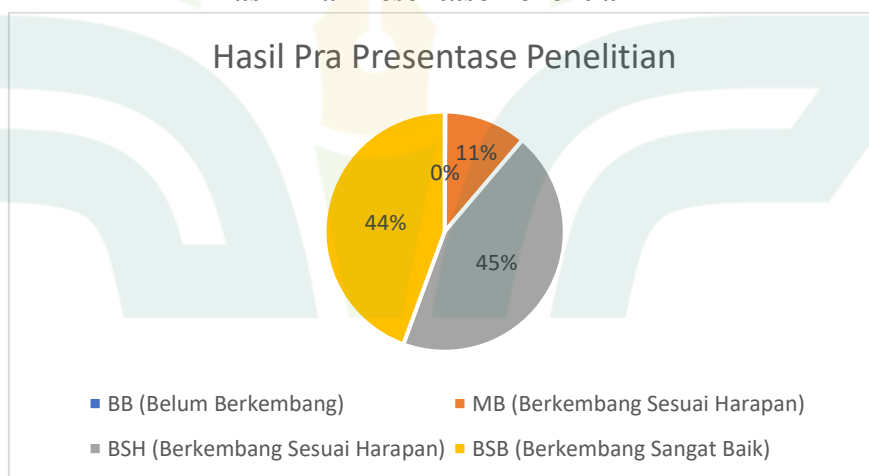
Kodisi tersebut menunjukkan bahwa perkembangan sosial emosional anak masih menjadi permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan sosial emosional anak adalah pola interaksi sosial guru. Interaksi yang hangat, responsif, dan penuh perhatian dapat membantu anak belajar mengenali emosi, mengembangkan rasa percaya diri, serta membangun keterampilan sosial yang baik. Sebaliknya, interaksi yang kurang optimal maka dapat menghambat perkembangan sosial emosional anak. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pola interaksi sosial emosional guru terhadap perkembangan sosial

emosional anak usia 5-6 tahun di TK Islam Al Azhar 52 Kabupaten Brebes.

Melihat pentingnya pengaruh guru dalam membentuk kemampuan sosial emosional anak, serta adanya berbagai fenomena yang menunjukkan belum optimalnya interaksi sosial di lingkungan sekolah, maka penelitian mengenai pengaruh pola interaksi sosial antara guru terhadap perkembangan sosial emosional pada anak usia 5–6 tahun menjadi sangat relevan untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan mampu menyajikan pemahaman yang lebih mendalam tentang sejauh mana interaksi sosial guru berkontribusi terhadap perkembangan anak, sekaligus menjadi bahan evaluasi dan perbaikan dalam strategi pembelajaran di TK Islam Al Azhar 52 Kabupaten Brebes.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui, membuktikan, dan memahami pengaruh pola interaksi guru dengan murid terhadap perkembangan sosial emosional anak, sehingga hasilnya dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, pengasuhan, dan perkembangan anak di TK Islam Al Azhar 52 Brebes. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi guru, pihak sekolah, maupun orang tua dalam membangun lingkungan belajar yang lebih mendukung serta mampu mengoptimalkan perkembangan sosial emosional anak.

Bagan 1.1
Hasil Pra Presentase Penelitian



Sumber: Data dari observasi perkembangan sosial dan emosional pada anak usia 5-6 di TK Islam Al Azhar 52 Brebes (Angket, 2026).

Indikator Pencapaian Perkembangan Sosial Emosional Anak:

- 1) Kesadaran diri anak
- 2) Mengendalikan emosi
- 3) Perilaku sosial dan interaksi
- 4) Empati dan kepedulian kepada orang lain
- 5) Tanggung jawab dan kemandirian (Ra & Kendari, 2020:73)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan TK Islam Al Azhar 52 Brebes terdapat 8 anak yang berkembang sangat baik dengan 44%, 8 anak berkembang sesuai harapan dengan 44%, 2 anak mulai berkembang dengan 11%, dan tidak terdapat anak yang berada pada kategori belum berkembang dari 18 anak didik. Temuan ini menunjukkan bahwa perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TK Islam Al Azhar 52 Brebes cukup baik, namun masih terdapat beberapa anak yang memerlukan bimbingan dan stimulasi lebih lanjut dari guru. Oleh karena itu, pola interaksi sosial guru menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung perkembangan sosial emosional anak dilingkungan sekolah (Angket, dan observasi, 2026).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Masih terdapat anak usia 5-6 tahun yang mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan teman sebaya.
2. Masih terdapat anak yang belum mampu mengendalikan emosi dengan baik ketika menghadapi masalah.
3. Masih terdapat anak yang kurang percaya diri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
4. Masih sering terjadi konflik antarteman karena kurangnya kemampuan sosial emosional.

5. Belum diketahui secara pasti pengaruh pola interaksi sosial guru terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TK Islam Al Azhar 52 Kabupaten Brebes.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar permasalahan yang dikemukakan diatas, maka permasalahan penelitian ini adalah menurunnya perkembangan sosial dan emosional anak akibat kurangnya interaksi antara guru dan anak.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang identifikasi masalah yang telah di jelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh antara pola interaksi sosial guru terhadap perkembangan sosial emosional pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam Al Azhar 52 Kabupaten Brebes?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh antara pola interaksi sosial guru terhadap perkembangan sosial emosional pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam Al Azhar 52 Kabupaten Brebes.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat dari segi teori maupun praktik manfaat dari teoritis yang diperoleh dari pengembangan kemampuan dalam jangka Panjang, sedangkan manfaat praktis berasal dari dampak secara langsung pada elemen-elemen pembelajaran yang mengembangkan kemampuan.

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memberi data yang relevan terhadap pengaruh pola interaksi sosial guru terhadap perkembangan sosial emosional anak dan mampu menjadikan bahan perbandingan sosial emosional anak usia dini sekarang dan

generasi sebelumnya, yang nantinya bisa menjadi rujukan dalam perkembangan sosial emosional pada anak menjadi lebih baik, karena ini keterkaitannya dengan pengaruh pola interaksi guru terhadap perkembangan sosial emosional pada anak usia 5-6 di TK Islam Al Azhar 52 Kabupaten Brebes yang nantinya bisa sebagai bahan informasi atau kontribusi dan bandingan dalam melakukan penelitian yang serupa dengan masalah dalam penelitian ini.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari peneliti ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Lembaga TK

Khususnya untuk TK Islam Al Azhar 52 Kabupaten Brebes informasi yang tercakup dalam judul, seperti fokus pada perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun, dapat menjadi dasar untuk mengembangkan program-program pendidikan yang lebih efektif di Lembaga TK dalam melakukan pengukuran kinerja terkait dengan pola interaksi guru dan dampaknya terhadap perkembangan sosial emosional anak. Peristiwa ini dapat dilakukan melalui penelitian atau evaluasi internal yang lebih terfokus.

b. Bagi Pendidik

Memperluas pengetahuan pendidik mengenai pengaruh pola interaksi sosial guru terhadap perkembangan sosial emosional anak sehingga dapat meningkatkan kesadaran pendidik tentang pentingnya peran interaksi antara guru dan peserta didik dalam pembentukan perkembangan sosial emosional anak usia dini. Hal ini dapat mendorong pendidik untuk lebih memperhatikan kualitas interaksi dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Judul ini dapat meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya interaksi positif antara guru dan siswa dalam mengembangkan keterampilan sosial emosional. Mereka dapat

lebih memahami bahwa hubungan yang baik dengan guru dapat berkontribusi pada perkembangan pribadi mereka.

d. Bagi Penulis

Kami berharap mampu menjadi bahan masukan untuk memperluas pengetahuan dan kevalidan data yang sudah kita peroleh selaku penulis dan pembaca mengenai pengaruh pola interaksi sosial guru terhadap perkembangan sosial emosional anak pada usia 5-6 tahun di TK Islam Al Azhar 52 Kabupaten Brebes.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pola interaksi sosial guru terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5–6 tahun di TK Islam Al Azhar 52 Brebes, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian telah valid dan reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,932 ($> 0,700$), serta data memenuhi uji prasyarat analisis berupa normalitas (Sig. 0,200 $> 0,05$) dan linearitas (Sig. 0,552 $> 0,05$). Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pola interaksi sosial guru terhadap perkembangan sosial emosional anak, dibuktikan melalui uji F (Sig. 0,462 $> 0,05$) dan uji t (Sig. 0,426 $> 0,05$), sehingga hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Meskipun demikian, koefisien regresi sebesar 0,523 menunjukkan adanya kecenderungan hubungan positif, namun tidak signifikan secara statistik. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,191 menunjukkan bahwa kontribusi variabel pola interaksi sosial guru tergolong rendah, yaitu sebesar 19,1%, sedangkan 80,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

Tidak signifikannya hasil penelitian ini diduga dipengaruhi oleh jumlah sampel yang kecil, kurangnya variasi interaksi guru, serta adanya faktor eksternal seperti lingkungan keluarga dan pola asuh. Dengan demikian, pola interaksi sosial guru bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi perkembangan sosial emosional anak, meskipun tetap memiliki peran penting secara teoritis.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan tetap meningkatkan kualitas interaksi sosial dengan anak, seperti memberikan perhatian, komunikasi yang efektif, serta menciptakan suasana belajar yang nyaman.

Meskipun hasil penelitian tidak signifikan, interaksi guru tetap memiliki peran penting dalam perkembangan anak.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan menambahkan variabel lain seperti pola asuh orang tua atau lingkungan keluarga.

